



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

POLA KOMUNIKASI INSTRUKTUR PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) DALAM PROSES KADERISASI PADA SISWA SMA DIKOTA BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi instruktur pelajar islam Indonesia dalam proses kaderisasi anggota pada siswa tingkat SMA di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan teori pola komunikasi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Ada pun subjek dari penelitian ini adalah instruktur pelajar islam indonesia yang telah menjabat minimal 2 tahun dan kader pelajar islam Indonesia Banda Aceh yang merupakan siswa tingkat SMA yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur terhadap lima informan penelitian yang terdiri 3 (tiga) informan utama yaitu pengurus pelajar islam indonesia dan 2 (dua) informan tambahan yaitu anggota organisasi pelajar islam indonesia yang aktif sampai sekarang, serta observasi terhadap pola komunikasi instruktur terhadap minat berorganisasi pada siswa tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi instruktur terhadap siswa SMA itu berbeda-beda tergantung sejauh mana siswa tersebut dapat memahami materi yang disampaikan instruktur. Instruktur yang menggunakan pola komunikasi transaksional, secara perlahan merangsang para siswa untuk aktif dalam proses belajar. Sedangkan fakta di lapangan instruktur menghadapi kendala pada umpan balik yang terkadang menimbulkan kesalahan paham dalam memahami teori yang disampaikan. Kualitas komunikasi yang berlangsung dalam proses kaderisasi berjalan baik karena siswa menunjukkan umpan balik tentang materi yang disampaikan, aktif berdiskusi, serta berani untuk beropini, di ruang belajar bersama dengan instruktur. Adanya perbedaan tingkat pemahaman, serta kecepatan menangkap materi menjadi hambatan antara instruktur dan siswa SMA dalam proses kaderisasi, sehingga pola komunikasi instruktur yang berjalan secara efektif tidak menjamin siswa akan aktif serta berkontribusi dalam setiap kegiatan organisasi.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pelajar Islam Indonesia, Instruktur, Siswa SMA, Minat Berorganisasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the communication patterns of Indonesian Islamic instructor students in the process of member cadre formation at high school level students in the city of Banda Aceh. This research uses communication pattern theory with descriptive qualitative approach. There are also subjects of this study are Indonesian Islamic student instructors who have served at least 2 years and a cadre of Indonesian Islamic students in Banda Aceh who are high school level students selected using purposive sampling techniques. In collecting data, researchers used a semi-structured interview technique with five research informants consisting of 3 (three) main informants, namely the management of Indonesian Islamic students and 2 (two) additional informants, namely members of Indonesian Islamic student organizations who are active until now, as well as observations of communication patterns. instructor towards organizational interest in high school students. The results showed that the instructor's communication patterns with high school students differed depending on the extent to which these students could understand the material delivered by the instructor. Instructors who use transactional communication patterns slowly stimulate students to be active in the learning process. While the facts in the field the instructor faces obstacles in feedback that sometimes lead to misunderstanding in understanding the theory presented. The quality of communication that takes place in the regeneration process goes well because students show feedback about the material presented, are active in discussions, and are brave to take an opinion, in the learning room together with the instructor. The difference in the level of understanding, as well as the speed of capturing the material become obstacles between instructors and high school students in the regeneration process, so that the instructor's communication patterns that run effectively do not guarantee students will be active and contribute in every organizational activity.

Keywords: Communication Patterns, Indonesian Islamic Students, Instructors, High School Students, Organizational Interest